

FACTSHEET

KOTA PERCONTOHAN CRIC: BANDAR LAMPUNG

Meningkatkan Ketahanan Iklim, Membangun Kesiapsiagaan Banjir



SEKTOR PRIORITAS: SISTEM PERINGATAN DINI

Dukungan perangkat CRIC untuk Kota Bandar Lampung: sistem peringatan dini banjir



Sebagai pusat perdagangan dan ekonomi di Sumatera bagian Selatan Kota Bandar Lampung rentan terhadap berbagai bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, kenaikan muka air laut dan tsunami.

Sepanjang tahun 2010-2019








23 Kejadian bencana terutama banjir.

Data BPBD Kota Bandar Lampung mencatat **8 KECAMATAN | 9 KELURAHAN BERPOTENSI BANJIR**

Banjir berpotensi terjadi di wilayah permukiman dan Daerah Aliran Sungai (DAS).

Perubahan iklim akan membuat Kota Bandar Lampung kian rentan terhadap banjir akibat peningkatan intensitas dan frekuensi curah hujan. Pengaruh perubahan iklim pada curah hujan ditunjukkan dengan semakin tingginya curah hujan pada bulan-bulan basah dan semakin rendah curah hujan pada bulan-bulan kering.

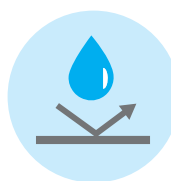
DATA KUNCI

 Populasi: 1.051.500 jiwa (2019)	 Luas wilayah: 169,2 km ² yang tersebar di 20 kecamatan	 Kepadatan: 5.332 penduduk/km ²	 Pertumbuhan penduduk: 1,71% di 2019
 Tingkat pengangguran: 7,12%	 Tingkat kemiskinan: 8,71% pada tahun 2019 (10,85% pada tahun 2013) 12,4% penduduk tinggal di permukiman informal	 Produksi sampah (2016): 329,730 ton (10%-nya tidak dikelola)	

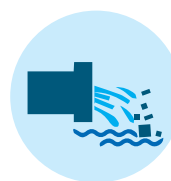
Faktor-faktor kerentanan terhadap banjir di Kota Bandar Lampung:



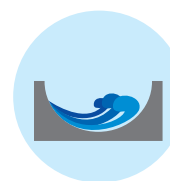
Faktor cuaca/iklim



Permukaan kedap air bertambah



Drainase tidak dirawat

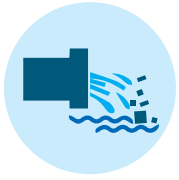


Dataran rendah/cekungan



Perubahan tata guna lahan

Penyebab banjir di wilayah permukiman



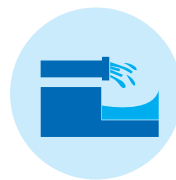
Penumpukan sampah di saluran drainase



Drainase lingkungan belum terintegrasi



Kapasitas drainase tidak memadai



Pendangkalan saluran drainase



Saluran drainase tertutup bangunan rumah



Daerah cekungan



Area resapan air berkurang

Penyebab banjir di wilayah sungai/DAS



Intensitas curah hujan tinggi di hulu dan hilir sungai



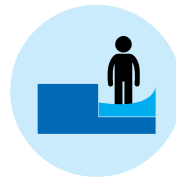
Elevasi sungai yang curam



Area resapan air berkurang



Penyempitan sungai akibat bangunan liar dan pembuangan sampah



Pendangkalan sungai



Tidak ada tanaman penyimpan air di sekitar DAS



Pertemuan dua sungai atau lebih

Peluang pengembangan perangkat sistem peringatan dini banjir

Di Kota Bandar Lampung, CRIC mendukung penguatan kelembagaan dalam mengurangi risiko bencana dan meningkatkan kesiapsiagaan banjir. CRIC, melalui mitra di Eropa, Universitas Gustave Eiffel akan mengembangkan perangkat sistem peringatan dini banjir. Dukungan CRIC perlu diselaraskan dengan inisiatif dan modalitas yang telah ada, seperti Desa Tangguh Bencana maupun ketersediaan informasi cuaca di Stasiun Klimatologi BMKG.



Tujuan perangkat:

- Melindungi kawasan/wilayah DAS yang rentan banjir;
- Mengurangi dampak potensi kerugian ekonomi dan korban jiwa di kawasan permukiman penduduk



Cakupan perangkat:

- Diseminasi informasi peringatan dini yang informasinya berasal dari pengamatan di hulu sungai;
- Kegiatan tanggap bencana dan peningkatan kapasitas masyarakat



Kebutuhan perangkat:

- Perangkat EWS yang mencakup peta risiko banjir, pemantauan bahaya dan layanan peringatan dini, media dan komunikasi, peningkatan kapasitas masyarakat untuk merespon bencana
- Perangkat SOP, rencana kontingensi, evakuasi, dll
- Alat/sensor pemantau ketinggian air sungai



CLIMATE
RESILIENT
AND INCLUSIVE
CITIES

www.resilient-cities.com

@cricproject

@Climate Resilient and Inclusive Cities

